Nama: Indira Septianita Larasati

NIM : H071191023

Support Vector Machine (SVM) merupakan salah satu metode dalam supervised learning yang digunakan untuk klasifikasi seperti support vector classification dan regresi support vector regression. Dalam pemodelan klasifikasi, SVM memiliki konsep yang lebih matang dan lebih jelas secara matematis dibandingkan dengan teknik-teknik klasifikasi lainnya. SVM juga dapat mengatasi masalah klasifikasi dan regresi dengan linear maupun non linear.

SVM digunakan untuk mencari *hyperplane* dengan memaksimalkan jarak antar kelas. Hyperplane adalah sebuah fungsi yang dapat digunakan untuk pemisah antar kelas. Dalam 2-D fungsi yang digunakan untuk klasifikasi antar kelas disebut sebagai *line whereas*, fungsi yang digunakan untuk klasifikasi antas kelas dalam 3-D disebut *plane similarly*, sedangan fungsi yang digunakan untuk klasifikasi di dalam ruang kelas dimensi yang lebih tinggi di sebut *hyperplane*. Terdapat beberapa kernel yang dapat digunakan yakni linear kernel, polinomial Kernel, radial basis function kernel. Pengklasifikasi pada SVM menawarkan akurasi tinggi dan bekerja dengan baik dengan ruang dimensi tinggi. SVM pengklasifikasi pada dasarnya menggunakan subset dari poin pelatihan sehingga hasilnya menggunakan memori yang sangat sedikit.

Berikut implementasi contoh code dari SVM menggunakan dataset Iris:

```
vision import pandas as pd
    from sklearn.model_selection import train_test_split
    from sklearn import sym
    # import module bagian pengukuran kinerja
    from sklearn.metrics import classification_report, cohen_kappa_score, fbeta_score, roc_auc_score
    from sklearn.metrics import confusion_matrix
```

```
# untuk import data dan dijadikan dataframe
   df = pd.read csv("Iris.csv")
   df.head(10) #menampilksan sampel data
       Id SepalLengthCm SepalWidthCm PetalLengthCm PetalWidthCm Species
                                     3.5
                                                                    0.2 Iris-setosa
                      5.1
    1
       2
                      4.9
                                     3.0
                                                     1.4
                                                                    0.2 Iris-setosa
    2 3
                      4.7
                                     3.2
                                                     1.3
                                                                    0.2 Iris-setosa
    3 4
                      4.6
                                     3.1
                                                     1.5
                                                                    0.2 Iris-setosa
    4 5
                      5.0
                                     3.6
                                                     1.4
                                                                    0.2 Iris-setosa
                                                     1.7
    5
        6
                      5.4
                                     3.9
                                                                    0.4 Iris-setosa
    6 7
                      4.6
                                     3.4
                                                     1.4
                                                                    0.3 Iris-setosa
```

```
label_enc = {"Species": {"Iris-setosa":1.0, "Iris-versicolor":2.0, "Iris-virginica":3.0}}
df.replace(label_enc, inplace=True)
```

1.5

1.4

1.5

0.2 Iris-setosa

0.2 Iris-setosa

0.1 Iris-setosa

8

8 9

9 10

5.0

4.4

4.9

3.4

2.9

3.1

V [49] fInformasi statistik untuk setiap kolom seperti nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, rata-rata dan sebagainya, dapat ditampilkan dengan mengikuti perintah df.describe(include='all')

Id SepalLengthCm SepalWidthCm PetalLengthCm PetalWidthCm Species
 count
 150.000000
 150.000000
 150.000000
 150.000000
 150.000000
 150.000000

 std
 43.445368
 0.828066
 0.433594
 1.764420
 0.763161
 0.819232
 1.000000 min 1.000000 4.300000 2.000000 0.100000 1.000000 **25%** 38.250000 5.100000 2.800000 1.600000 0.300000 1.000000
 60%
 75.500000
 5.800000
 3.000000
 4.350000
 1.300000
 2.00000

 75%
 112.750000
 6.40000
 3.300000
 5.100000
 1.800000
 3.00000
 4.400000 6.900000 max 150.000000 7.900000 2.500000 3.000000

[45] šmendapatkan baris (atau kolom) pada posisi tertentu dalam indeks yg hanya membutuhkan bilangan bulat pada X X = df.1loc(r, 0.4] X

Id SepalLengthCm SepalWidthCm PetalLengthCm 0 1 5.1 3.5 1.4 2 3 4.7 3.2 1.3 4.6 3.1 4 5 5.0 3.6 1.4 145 146 6.7 3.0 5.2
 146
 147
 6.3
 2.5
 5.0

 147
 148
 6.5
 3.0
 5.2
 148 149 6.2 **149** 150 5.9 3.0 5.1 150 rows × 4 columns

[32] ffmendapatkan baris (atau kolom) pada posisi tertentu dalam indeks yg hanya membutuhkan bilangan bulat pada y = df.iloc[:,-1] 145 3.0 146 3.0 147 3.0 148 3.0 148 3.0 Name: Species, Length: 150, dtype: float64

[46] #Dataset dibagi ke dalam data latih dan data uji, data latih digunakan untuk melatih model yang telah dibuat sedangkan evaluasinya akan dilakukan pada data uji.
X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X,y, test_size = 0.33, straify = y)

/ [34] # menjelaskan ukuran data setelah dibagi len(X_train), len(X_test)

(100, 50)

// (35) list_kernel = ("linear", "rbf", "poly", "sigmoid")
// (35) list_kernel = ("linear", "rbf", "poly", "sigmoid")

```
/ [36] list_model_svm = []
       for i in list kernel :
         temporary_model = svm.SVC(kernel=i)
         temporary_model.fit(X_train, y_train)
         list_model_svm.append(temporary_model)
  list_model_svm
       [SVC(C=1.0, break_ties=False, cache_size=200, class_weight=None, coef0=0.0,
            decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma='scale', kernel='linear',
            max_iter=-1, probability=False, random_state=None, shrinking=True,
            tol=0.001, verbose=False),
        SVC(C=1.0, break_ties=False, cache_size=200, class_weight=None, coef0=0.0,
    decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma='scale', kernel='rbf',
            max_iter=-1, probability=False, random_state=None, shrinking=True,
            tol=0.001, verbose=False),
        SVC(C=1.0, break_ties=False, cache_size=200, class_weight=None, coef0=0.0,
            decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma='scale', kernel='poly',
            max iter=-1, probability=False, random_state=None, shrinking=True,
            tol=0.001, verbose=False),
        SVC(C=1.0, break_ties=False, cache_size=200, class_weight=None, coef0=0.0,
            decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma='scale', kernel='sigmoid',
            max_iter=-1, probability=False, random_state=None, shrinking=True,
            tol=0.001, verbose=False)]
/ [38] # membangun model
       model_svr = svm.SVR(kernel="linear")
       model_svm = svm.SVC(kernel = "poly")
       # melatih model dengan data train(latihan)
      model_svm.fit(X_train, y_train)
      SVC(C=1.0, break_ties=False, cache_size=200, class_weight=None, coef0=0.0, decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma='scale', kernel='poly', max_iter=-1, probability=False, random_state=None, shrinking=True, tol=0.001, verbose=False)
[39] # membuat variabel hasil prediksi pada data test uji
         predict_svm = model_svm.predict(X_test)
         predict_svm
         array([1., 3., 1., 3., 2., 3., 2., 2., 3., 1., 2., 1., 2., 1., 1., 1., 1., 3.,
                  3., 1., 2., 3., 2., 3., 3., 3., 2., 2., 2., 3., 1., 2., 1., 2., 2.,
                  3., 1., 3., 3., 2., 1., 2., 3., 1., 1., 1., 1., 1., 2., 3., 1.])

  [40] print(classification_report(y_test, predict_svm))
                           precision recall f1-score support
                                0.89
                                           1.00 0.94
0.88 0.91
                     1.0
                                                                         16
                     2.0
                               0.94
                                                                         17
                                                                         17
                                            0.94 0.97
                     3.0
                                1.00
                                                         0.94
                                                                        50
              accuracy
                             0.94 0.94 0.94
             macro avq
                                            0.94 0.94
         weighted avg
                               0.94
                                                                         50
/ [41] print(confusion_matrix(y_test, predict_svm))
          [[16 0 0]
          [ 2 15 0]
           [ 0 1 16]]
```

Support Vector Regression (SVR) adalah salah satu metode yang bisa digunakan dalam melakukan peramalan. Konsep SVR didasarkan pada risk minimization, yaitu untuk mengestimasi suatu fungsi dengan cara meminimalkan batas atas dari generalization error, sehingga SVR mampu mengatasi overfitting. VR bertujuan untuk menemukan sebuah fungsi f(x) sebagai suatu hyperplane (garis pemisah) berupa fungsi regresi yang mana sesuai dengan semua input data dengan membuat error (ε) sekecil mungkin.

```
[59] import numpy as np
              import matplotlib.pyplot as plt
              import pandas as pd

√ [60] ## untuk import data dan dijadikan dataframe

           df = pd.read csv('heart failure clinical records dataset.csv')
√ [62] ##Informasi lebih detail mengenai struktur DataFrame iris dapat dilihat menggunakan fungsi info()
       df.info()
        <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
        RangeIndex: 299 entries, 0 to 298
        Data columns (total 13 columns):
                          Non-Null Count Dtype
         # Column
        ---
                             299 non-null float64
        0 age
1 anaemia
                                            299 non-null int64
        2 creatinine_phosphokinase 299 non-null 3 diabetes 299 non-null
                                                               int64
        2 creatinine_phosphokinase 299 non-null int64
3 diabetes 299 non-null int64
4 ejection_fraction 299 non-null int64
5 high_blood_pressure 299 non-null int64
6 platelets 299 non-null float64
7 serum_creatinine 299 non-null float64
8 serum_sodium 299 non-null int64
9 sex 299 non-null int64
10 smoking 299 non-null int64
11 time 299 non-null int64
11 time 299 non-null int64
12 DEATH_EVENT 299 non-null int64
                                                              int64
        dtypes: float64(3), int64(10)
        memory usage: 30.5 KB
/ [44] # memisahkan atribut pada dataset dan menyimpannya pada sebuah variabel
        X = df[df.columns[:8]]
        # memisahkan label pada dataset dan menyimpannya pada sebuah variabel
       y = df['DEATH EVENT']

√ [64] from sklearn.preprocessing import StandardScaler
✓ [63] # standarisasi nilai-nilai dari dataset
       scaler = StandardScaler()
        scaler.fit(X)
```

X = scaler.transform(X)

